

GAMBARAN JUMLAH LEKOSIT PADA PENDERITA DEMAM TIFOID DI PUSKESMAS KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO

Setyowati¹, Tulus Ariyadi²

1. Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit yang berada di usus halus yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhosa*. Diagnosis tifoid ditegakkan dengan pemeriksaan darah widal dan pemeriksaan jumlah lekosit sebagai penunjang. Penemuan jumlah lekosit di laboratorium cenderung rendah atau kurang dari normal. Sebab pada penderita demam tifoid yang terinfeksi oleh kuman *Salmonella typhi* mengeluarkan endotoksin pada dinding luar kuman berupa lipopolisakarida, yang akan memacu makrofag dan berfungsi mengaktifator neutrofil, sehingga neutrofil dalam sirkulasi akan masuk jaringan. Akibatnya lekosit di dalam sirkulasi akan berkurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran lekosit pada penderita demam tifoid di Puskesmas Kartasura. Penelitian dilaksanakan di laboratorium Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo pada bulan Maret tahun 2018. Dengan menggunakan alat *hematology analyzer type sysmec XP 100*. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 30 responden, dengan cara total populasi dari pasien yang dirawat inap maupun rawa jalan. Dari hasil penelitian ini berdasarkan nilai normal didapatkan, 17 orang (56,7%) jumlah lekositnya kurang dari normal, 6 orang (20%) jumlah lekositnya normal, 7 orang (23,3%) jumlah lekositnya lebih dari normal. Dari hasil tersebut terdiri dari responden perempuan 19 orang dan laki-laki 11 responden. Dengan usia 0-10 tahun 18 orang, 11-20 tahun 6 orang, 21-40 tahun 3 orang dan > 40 tahun 3 orang. Demam tifoid banyak diderita pada usia 0-10 tahun, hal ini dikarenakan pada usia tersebut anak-anak daya tahan tubuhnya masih rentan terhadap penyakit.

Kata kunci : Demam tifoid, jumlah lekosit

DESCRIPTION OF LEUKOCYTE COUNTS IN PATIENTS WITH TYPHOID FEVER AT PUSKESMAS KARTASURA, SUKOHARJO REGENCY

Setyowati¹, Tulus Ariyadi²

1. D-III Health Analyst Study Program, Faculty of Nursing and Health, University of Muhammadiyah Semarang.
2. Clinical Pathology Laboratory, Faculty of Nursing and Health, University of Muhammadiyah Semarang.

ABSTRACT

Typhoid fever is a disease in the small intestine caused by *Salmonella typhosa* bacteria. Typhoid diagnosis is made by widal blood examination and examination of leukocyte count as a support. The discovery of laboratory leukocyte counts tends to be low or less than normal. Because in patients with typhoid fever infected by bacteria *Salmonella typhi* secretes endotoxins on the outer wall of germs in the form of lipopolysaccharide, which will stimulate macrophages and function neutrophils, so that neutrophils in the circulation will enter the tissue. As a result the leukocytes in the circulation will be reduced. The purpose of this study is to find out the image of leukocytes in patients with typhoid fever in Puskesmas Kartasura. The study was carried out in the laboratory of Puskesmas Kartasura, Sukoharjo Regency in March 2018. The number of samples examined was 30 respondents, in a total population of inpatients and road swamps. From the results of this study based on normal values, 17 people (56,7%) the leukocyte count is less than normal, 6 people (20%) the leukocyte count is normal, 7 people (23.3%) the leukocyte count is more than normal. From these results consisted of 19 female respondents and 11 male respondents. With ages 0-10 years old 18 people, 11-20 years 6 people, 21-40 years 3 people and > 40 years 3 people. Typhoid fever affects a lot in the age of 0-10 years, this is because at that age, children with endurance are still susceptible to disease.

Keywords: Typhoid fever, leukocyte count